

Studi Literatur Review : Pengaruh Penggunaan Media Card Sort terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SD/MI

Dicky Chandra Lubis¹, Annida Azhari Ritonga², Agilia Febriani³,
Miftahul Jannah⁴, Nadia Syahfitri⁵, Eka Yusnaldi⁶

1,2,3,4,5,6 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: lubisdicky43@gmail.com¹, annidaazhari032@gmail.com²,
agiliafebriani02@gmail.com³, miftajnnh16@gmail.com⁴,
nadiasyahfitri06@gmail.com⁵, ekayusnaldi@uinsu.ac.id⁶

Abstrak

Penelitian ini membahas pentingnya pendidikan dalam mengembangkan potensi peserta didik dengan fokus pada Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Meskipun IPS memiliki peran vital dalam membentuk pemahaman sosial siswa, seringkali dianggap hanya sebagai mata pelajaran hafalan. Oleh karena itu, perbaikan dalam penyelenggaraan pembelajaran IPS diperlukan untuk mencapai kualitas pembelajaran yang lebih baik. Salah satu upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah melalui penggunaan media *Card Short* yang menarik dan informatif. Penelitian ini menerapkan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, menelaah, dan mengevaluasi hasil penelitian yang relevan. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media card sort memiliki kontribusi positif terhadap pencapaian hasil belajar IPS siswa di SD/MI. Metode pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan proses pembelajaran dengan membuat siswa lebih aktif dan komunikatif tetapi juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan. Dengan demikian, peningkatan kualitas pembelajaran IPS dapat dicapai melalui penggunaan strategi pembelajaran aktif dengan media card sort. Hasil analisis mendukung konklusi bahwa metode pembelajaran dengan menggunakan Card Sort mampu meningkatkan aktivitas siswa, memperkuat interaksi komunikatif, dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Implikasinya, pemanfaatan media ini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran IPS di tingkat dasar.

Kata kunci: Pendidikan, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pembelajaran, Media Card Short

Abstract

This research discusses the importance of education in developing students' potential with a focus on Social Sciences (IPS). Even though social studies has a vital role in forming students' social understanding, it is often considered only a rote subject.

Therefore, improvements in the implementation of social studies learning are needed to achieve better learning quality. One effort to increase learning effectiveness is through the use of interesting and informative Short Card media. This research applies a Systematic Literature Review (SLR) approach to identify, review and evaluate relevant research results. From the research results, it can be concluded that the use of card sort media has a positive contribution to the achievement of students' social studies learning outcomes in SD/MI. This learning method not only improves the learning process by making students more active and communicative but also creates a fun learning environment. Thus, improving the quality of social studies learning can be achieved through the use of active learning strategies using card sort media. The results of the analysis support the conclusion that the learning method using Card Sort is able to increase student activity, strengthen communicative interactions, and create a more enjoyable learning atmosphere. The implication is that the use of this media can be a solution to increase the effectiveness of social studies learning at the elementary level.

Keywords : *Education, Social Sciences, Learning, Short Card Media*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik secara aktif mengembangkan berbagai potensi dirinya. Tujuan utamanya adalah agar peserta didik dapat memiliki kekuatan spiritual dan religius, kemampuan pengendalian diri, karakter yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Janah et al. 2022).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan kepada siswa. Melalui IPS, siswa dapat memperoleh pemahaman tentang lingkungan masyarakat dan mengembangkan sikap kepekaan terhadap berbagai masalah sosial yang ada di sekitar mereka. Pengajaran IPS juga bertujuan untuk melatih keterampilan sosial siswa, membekali mereka dengan kemampuan yang berguna untuk mengatasi berbagai tantangan dalam kehidupan masyarakat. Meskipun demikian, seringkali mata pelajaran IPS dianggap hanya mengandalkan hafalan, sehingga pengetahuan yang diperoleh tidak berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam penyelenggaraan pembelajaran IPS guna mencapai kualitas pembelajaran yang lebih baik.(Nurhaedah et al. 2021).

Pembelajaran yang efektif dan menarik perhatian siswa merupakan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sejalan dengan (Putri, Suzanti, dan Alfarisa 2021) pembelajaran yang efektif tentu akan disajikan melalui metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan, interaktif, kolaboratif, dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah menggunakan media yang menarik dan informatif,

seperti media Card Short. Media Card Short memiliki beberapa kelebihan, seperti mudah dibaca, menarik visuellnya, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran IPS, penggunaan media card short telah diperkenalkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Strategi pembelajaran card sort melibatkan peserta didik aktif berkolaborasi menyelesaikan tugas yang terkait dengan konsep, klasifikasi, karakteristik yang termuat pada kartu indek dalam situasi yang menyenangkan (Izzaty, Astuti, dan Cholimah 2020). Pada pembelajaran aktif tipe card sort guru menggunakan media kartu yang berisi informasi atau contoh yang tercakup dalam satu atau lebih kategori. kemudian siswa melakukan usaha untuk menemukan atau memilah kartu berkategori sama, yang membuat siswa dibiasakan aktif bergerak mencari pasangan kartu yang sesuai kategorinya masing-masing.

Card Short adalah suatu penyajian materi pelajaran yang dilakukan melalui permainan pemilahan potonganpotongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran (Syahrul 2013). Sehingga melalui metode pembelajaran Card Short ini dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, membantu siswa dalam memahami pelajaran, serta diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dengan tujuan mengidentifikasi, menelaah, dan mengevaluasi semua penelitian yang relevan, sehingga dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang telah ditetapkan dalam penelitian tersebut. Selajan dengan pernyataan (Haskas 2020) studi literatur melibatkan penyajian kembali materi yang sudah diterbitkan sebelumnya dan menginformasikan fakta atau analisis baru. Tinjauan literatur memberikan ringkasan berupa publikasi terbaik dan paling relevan yang diperoleh melalui *google scholar* kemudian membandingkan hasil yang disajikan dalam jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Nama Jurnal/Penulis /Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (Nugroho 2021)	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Strategi Pembelajaran Aktif <i>Card Sort</i> Pada Siswa Kelas	Menilai sejauh mana keberhasilan strategi pembelajaran aktif <i>card sort</i> dalam meningkatkan pencapaian belajar kognitif	Penelitian Tindakan Kelas	Penerapan strategi pembelajaran aktif <i>card sort</i> terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata

Vb Sd Negeri Semanu Iii	siswa pada pelajaran IPS.	pelajaran IPS. Sebelum strategi ini diterapkan, hanya 19,35% siswa yang mencapai KKM pada tahap pra-tindakan. Namun, setelah penerapan strategi pada siklus I, persentase tersebut meningkat menjadi 54,83%, dan pada siklus II mencapai 87,09%. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam aktivitas siswa dari siklus ke siklus, mencapai 91,66% pada siklus II.		
2. Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar (Izzaty, Astuti, dan Cholimah 2020)	Peran Model Pembelajaran <i>Think Pair And Share (TPS)</i> Berbantuan Media <i>Card Sort</i> Dalam Meningkatkan	Mengatasi serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, terutama dalam konteks pembelajaran	Pendekatan Kualitatif, Dengan Jenis Penelitian <i>Library Research</i>	Dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Pair and Share (TPS)</i> yang didukung oleh media <i>card sort</i> ,

	n Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar	IPS di sekolah dasar, melalui penggunaan model pembelajaran <i>Think Pair and Share</i> (TPS) dengan menggunakan media <i>card sort</i> .			proses pembelajaran menjadi lebih aktif. Peserta didik terlibat langsung dalam bertanya kepada teman sekelompoknya ketika berdiskusi di kelas. Mereka dilatih untuk menyampaikan pendapatnya sambil tetap menghargai pandangan orang lain, sekaligus tetap terfokus pada materi atau tujuan pembelajaran.
3.	Taksonomi Jurnal Pendidikan Dasar (Safiudin 2022)	Penggunaan Metode <i>Card Sort</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia	Meningkatkan pencapaian hasil belajar pada mata pelajaran IPS tema 1 "Organ Gerak Hewan dan Manusia" di kalangan siswa kelas V SD Negeri 2 Tongkuno dengan menerapkan metode pembelajaran <i>Card Sort</i> .	Penelitian Tindakan Kelas	Temuan dari penelitian mengindikasikan bahwa penerapan metode <i>Card Sort</i> berhasil meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa pada tema 1 "Organ Gerak Hewan dan Manusia" di kelas V SD Negeri 2 Tongkuno.

Pada siklus I, terdapat 12 siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 , dengan presentase ketuntasan klasikal sebesar 57,14% dan nilai rata-rata sebesar 70,23. Sementara pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 70 meningkat menjadi 19 orang, dengan presentase ketuntasan klasikal mencapai 90,48% dan nilai rata-rata sebesar 85,14. Pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa, baik dari segi jumlah siswa yang mencapai nilai tuntas

					maupun nilai rata-rata. Presentase ketuntasan klasikal pada siklus II bahkan telah melampaui kriteria ketuntasan klasikal yang ditetapkan sebesar 85%.
4.	Jurnal Pendidikan dan Konseling (Widyawati, Hermansah, dan Syaflin 2022)	Pengaruh Model <i>Card Sort</i> terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD	Dilakukan penelitian untuk mengevaluasi dampak penggunaan model pembelajaran <i>Card Sort</i> terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV di SD Negeri 01 Tanjung Raja.	Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, jenis penelitian ini kuantitatif	Berdasarkan penilaian tes, nilai rata-rata siswa dalam kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran <i>card sort</i> adalah 81,95, sedangkan nilai rata-rata tes siswa di kelas kontrol adalah 73,06. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran <i>card sort</i> memberikan dampak positif terhadap pencapaian belajar siswa. Analisis data

					yang dilakukan mengindikasikan bahwa penerapan model card sort memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas IV di SD Negeri 01 Tanjung Raja.
5	Jurnal Publikasi Pendidikan (Nurhaedah et al. 2021)	Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Di Kota Makassar	Dilakukan penelitian untuk mengevaluasi apakah penerapan pembelajaran aktif dengan metode <i>Card Sort</i> memiliki dampak terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa SD di Kota Makassar.	Pendekatan Kuantitatif dengan jenis Penelitian <i>Pre-Eksperimen tal desainvOne Group Pre Test-Posstest Design</i>	Dari analisis statistik deskriptif, dapat diuraikan bahwa sebelum menerima treatment, terdapat 13 siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata dan 17 siswa dengan nilai di bawah rata-rata. Rentang nilai berkisar antara 33 hingga 83. Setelah pemberian treatment, jumlah siswa yang

mencapai nilai di atas rata-rata meningkat menjadi 18 orang, sementara siswa dengan nilai di bawah rata-rata berkurang menjadi 12 orang. Rentang nilai juga mengalami peningkatan dari 44 hingga 100. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran IPS siswa menunjukkan peningkatan setelah diterapkan treatment berupa pembelajaran aktif tipe *card sort*.

Berdasarkan evaluasi jurnal yang telah dianalisis, ditemukan bahwa pemanfaatan media card sort berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SD/MI. Sebagai contoh, dalam studi yang dilakukan oleh (Nugroho 2021), disebutkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran aktif card sort berhasil meningkatkan hasil belajar siswa di mata pelajaran IPS pada tahap Pra Tindakan, mencapai 19,5% yang memenuhi KKM. Selanjutnya, pada implementasi Siklus I, terjadi peningkatan signifikan menjadi 54,83%, dan pada Siklus II, pencapaian

tersebut meningkat lebih tinggi hingga mencapai 87,09%. Selama perjalanan dari satu siklus ke siklus berikutnya, terjadi peningkatan yang cukup besar, mencapai tingkat signifikan sebesar 91,66%.

Dalam penelitian berikutnya yang dilakukan oleh (Izzaty, Astuti, dan Cholimah 2020), menggunakan model pembelajaran dengan metode *Think Pair and Share* (TPS) yang didukung oleh media berupa *card sort*, terbukti mampu memengaruhi peningkatan pembelajaran IPS. Melalui *Card Sort*, peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, penelitian yang dilaporkan oleh (Safiudin 2022) juga menyatakan bahwa penerapan metode *card sort* dalam pembelajaran IPS dapat berdampak pada hasil belajar siswa. Pada siklus I, terdapat 12 siswa yang mencapai nilai sekitar 70, dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 57,14% dan nilai rata-rata 70,23. Pada siklus II, jumlah siswa yang mencapai nilai sekitar 70 meningkat menjadi 19 orang, dengan persentase ketuntasan klasikal mencapai 90,48% dan nilai rata-rata 85,14. Pada siklus ini, terjadi peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media *card sort*.

Dalam studi yang disampaikan oleh (Widyawati, Hermansah, dan Syaflin 2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah penerapan model *card sort*, nilai rata-rata pada kelas eksperimen mencapai 81,95, sementara nilai rata-rata tes siswa di kelas kontrol adalah 73,06. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *card sort* memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian belajar siswa kelas IV di SD Negeri 01 Tanjung Raja.

Sementara itu, menurut penelitian (Nurhaedah et al. 2021), hasil analisis deskriptif terhadap prestasi belajar IPS sebelum penerapan treatment menunjukkan bahwa terdapat 13 siswa yang meraih nilai di atas rata-rata, dengan nilai tertinggi mencapai 83, dan 17 siswa memperoleh nilai di bawah rata-rata, dengan nilai terendah 33. Setelah diberikan treatment, jumlah siswa yang meraih nilai di atas rata-rata meningkat menjadi 18 siswa, dengan nilai tertinggi mencapai 100, sementara siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata berkurang menjadi 12 orang, dengan nilai terendah 44. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS siswa mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberikan treatment berupa pembelajaran aktif dengan model *card sort*.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *card sort* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa di SD/MI. Adanya peningkatan dalam proses dan hasil belajar IPS mencerminkan adanya perbaikan kualitas pembelajaran. Secara khusus, metode pembelajaran dengan menggunakan *card sort* mampu meningkatkan aktifitas siswa, memperkuat interaksi komunikatif di antara mereka, dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan. Fenomena ini sejalan dengan peningkatan aktivitas siswa selama pembelajaran IPS dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif *card sort*, yang dapat diuji dan diamati melalui data dan partisipasi aktif siswa.

SIMPULAN

Penggunaan media card sort memberikan dampak positif terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa di tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). Melalui metode pembelajaran card sort, terlihat peningkatan yang signifikan dalam proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa. Evaluasi dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan strategi pembelajaran aktif dengan media card sort dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat interaksi komunikatif, dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Peningkatan hasil belajar IPS terlihat pada berbagai tahap penelitian, baik pada pra tindakan maupun implementasi siklus pembelajaran. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan metode card sort mengalami peningkatan yang signifikan, mencapai tingkat ketuntasan sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran aktif dengan media card sort dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPS, mengurangi ketergantungan pada hafalan, dan memperpanjang retensi pengetahuan.

Penerapan model pembelajaran card sort juga memberikan dampak positif terhadap interaksi sosial siswa, di mana mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Strategi pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil belajar, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial siswa. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di tingkat dasar, disarankan untuk lebih mengintegrasikan strategi pembelajaran aktif, seperti card sort. Melibatkan guru dalam pelatihan terkait penerapan metode card sort juga dianjurkan, sambil terus melakukan penelitian dan pengembangan untuk memperkaya metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan IPS di tingkat SD/MI.

DAFTAR PUSTAKA

- Haskas, Yusran. 2020. "Gambaran Stunting Di Indonesia: Literatur Review." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* 15(2): 2302–2531.
- Izzaty, Rita Eka, Budi Astuti, dan Nur Cholimah. 2020. "Peran Model Pembelajaran Think Pair and Share (Tps) Berbantuan Media Card Short Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar." *Syahril* X(1): 5–24.
- Janah, F Y, S Wati, C Charles, dan ... 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort terhadap Hasil Belajar PAI Materi Hukum Tajwid Kelas XI IPS di SMA N 1 Timpeh." *Jurnal ...* 6: 14294–302. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2843052&val=13365&title=Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort terhadap Hasil Belajar PAI Materi Hukum Tajwid Kelas XI IPS di SMA N 1 Timpeh>.
- Lumkhatun, L. (2013). *Upaya Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Pkn Melalui Strategi Card Sort Dan Snow Balling SMP*. *Academy of Education Journal*, 4(1)..
- Nugroho, Rizki Adi. 2021. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Card Sort Pada Siswa Kelas Vb Sd Negeri." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 1 Tahun Ke-9 2021*: 80–85.

- Nurhaedah et al. 2021. “Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe Card Sort Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Di Kota Makassar.” *Jurnal Publikasi Pendidikan* 11(3): 263–72. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/>.
- Putri, A M, L Suzanti, dan F Alfarisa. 2021. “Efektifitas penerapan strategi pembelajaran aktif index card match dan cord sort terhadap hasil belajar IPS kelas tinggi di sekolah dasar.” *Didaktika* 1(3): 460–68.
- Safiudin, Safiudin. 2022. “Penggunaan Metode Card Short Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia.” *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar* 2(1): 40–45.
- Widyawati, Bambang Hermansah, dan Sylvia Lara Syaflin. 2022. “Pengaruh Model Card Sort terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4(5): 79. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>.